

Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan *Smartphone* Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

Abi Raihan Anshari¹, Inggi Arjul R², Aldiansah Rambe³, Ahmad Ibrahim⁴

^{1,2,3,4}Universitas Labuhanbatu, Indonesia

Email: abiraihan200516@gmail.com¹, inggiarjulr@gmail.com², aldi75633@gmail.com³, ahmadnabila416@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pemilihan *smartphone* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna sering kali menjadi permasalahan karena banyaknya pilihan produk dengan spesifikasi dan harga yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan *smartphone* terbaik menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai sistem pendukung keputusan. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini meliputi harga, RAM, memori internal, kapasitas baterai, kamera, dan prosesor. Data penelitian diperoleh melalui studi literatur dari berbagai sumber yang membahas spesifikasi *smartphone*. Alternatif yang digunakan terdiri dari enam merek *smartphone*, yaitu Vivo, OPPO, Samsung, Apple, Advan, dan Xiaomi. Metode SAW diterapkan melalui tahapan pembentukan matriks keputusan, normalisasi nilai kriteria, perhitungan nilai preferensi, dan proses perankingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Xiaomi memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar 0,906, diikuti oleh Vivo sebesar 0,750, OPPO sebesar 0,739, Samsung sebesar 0,735, Advan sebesar 0,674, dan Apple sebesar 0,536. Berdasarkan hasil tersebut, Xiaomi menjadi alternatif *smartphone* terbaik karena memiliki kombinasi spesifikasi yang unggul dan harga yang kompetitif. Penelitian ini membuktikan bahwa metode SAW dapat digunakan secara efektif untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam pemilihan *smartphone* secara objektif dan terukur.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, *Smartphone*, *Simple Additive Weighting*, SAW, Pemilihan *Smartphone*

ABSTRACT

Choosing a *smartphone* that suits user needs is often a problem due to the large number of product choices with varying specifications and prices. This study aims to determine the best *smartphone* using the *Simple Additive Weighting* (SAW) method as a decision support system. The criteria used in this study include price, RAM, internal memory, battery capacity, camera, and processor. Research data was obtained through literature studies from various sources discussing *smartphone* specifications. The alternatives used consisted of six *smartphone* brands, namely Vivo, OPPO, Samsung, Apple, Advan, and Xiaomi. The SAW method was applied through the stages of forming a decision matrix, normalizing criterion values, calculating preference values, and a ranking process. The results showed that Xiaomi obtained the highest preference value of 0.906, followed by Vivo at 0.750, OPPO at 0.739, Samsung at 0.735, Advan at 0.674, and Apple at 0.536. Based on these results, Xiaomi is the best *smartphone* alternative because it has a combination of superior specifications and competitive prices. This study proves that the SAW method can be used effectively to assist the decision-making process in selecting a *smartphone* objectively and measurably.

Keywords: Decision Support System, *Smartphone*, *Simple Additive Weighting*, SAW, *Smartphone* Selection

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadikan *smartphone* sebagai salah satu perangkat yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. *Smartphone* tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pendukung aktivitas pendidikan, pekerjaan, bisnis, hiburan, dan akses informasi. Berbagai produsen *smartphone* terus menghadirkan produk dengan spesifikasi dan fitur yang beragam, mulai dari kapasitas RAM, memori internal, kualitas kamera, daya tahan baterai, hingga harga yang kompetitif. Kondisi ini menyebabkan konsumen sering mengalami kesulitan dalam menentukan *smartphone* yang paling sesuai dengan kebutuhan dan anggaran yang dimiliki (Rante et al., n.d.).

Banyaknya alternatif *smartphone* yang tersedia di pasaran menuntut konsumen untuk mempertimbangkan berbagai kriteria sebelum melakukan pembelian. Proses pemilihan yang dilakukan secara subjektif sering kali menghasilkan keputusan yang kurang optimal karena konsumen kesulitan membandingkan setiap alternatif berdasarkan banyak kriteria secara bersamaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang mampu membantu proses pengambilan keputusan secara objektif, cepat, dan akurat sehingga pengguna dapat memperoleh rekomendasi *smartphone* terbaik sesuai preferensi yang diinginkan (Fadilah Nuria Handayani et al., 2024).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem informasi berbasis komputer yang dirancang untuk membantu proses pengambilan keputusan dengan memanfaatkan data, model, dan metode tertentu dalam menyelesaikan permasalahan yang bersifat semi terstruktur maupun tidak terstruktur (Yallah & Nugroho, 2026). Kehadiran SPK memungkinkan pengambil keputusan memperoleh berbagai alternatif solusi yang dapat dianalisis secara objektif sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam konteks pemilihan *smartphone*, SPK dapat digunakan untuk mengolah berbagai kriteria seperti harga, kapasitas RAM, memori internal, kualitas kamera, dan daya tahan baterai sehingga menghasilkan rekomendasi *smartphone* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (Muhammad Bayu Saputra et al., 2025).

Salah satu metode yang banyak diterapkan dalam Sistem Pendukung Keputusan adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode SAW termasuk ke dalam kelompok *Multi Criteria Decision Making* (MCDM) yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pengambilan keputusan berdasarkan banyak kriteria (Nathaniel et al., 2024). Proses perhitungan SAW dilakukan dengan menormalisasi nilai setiap kriteria, kemudian mengalikannya dengan bobot yang telah ditentukan dan menjumlahkan seluruh nilai tersebut untuk memperoleh nilai preferensi akhir dari setiap alternatif. Metode ini memiliki keunggulan berupa proses perhitungan yang sederhana, mudah diimplementasikan, serta mampu menghasilkan peringkat alternatif secara objektif sesuai tingkat kepentingan masing-masing kriteria (Mulyadin & Winarso, 2019).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan *Smartphone* Menggunakan

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) (Halawa & Wibowo, 2020). Sistem yang dikembangkan diharapkan dapat membantu pengguna dalam menentukan *smartphone* terbaik berdasarkan beberapa kriteria seperti harga, RAM, memori internal, kamera, kapasitas baterai, dan spesifikasi lainnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang objektif serta meningkatkan efektivitas proses pengambilan keputusan dalam pemilihan *smartphone* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (Alif Wahyu Oktaputra1), Dr., Ir Edi Noersasongko, 2014).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Metode yang digunakan adalah *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam pemilihan *smartphone* berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Metode SAW dipilih karena mampu memberikan peringkat alternatif secara objektif melalui proses normalisasi dan pembobotan terhadap setiap kriteria.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2026. Data yang digunakan diperoleh dari berbagai sumber seperti spesifikasi *smartphone* yang tersedia pada situs resmi produsen *smartphone*, marketplace, dan sumber referensi teknologi terpercaya. Pengumpulan data dilakukan secara daring dengan mempertimbangkan *smartphone* yang tersedia dan banyak digunakan oleh masyarakat.

Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan :

1. Identifikasi masalah.
2. Penentuan kriteria dan alternatif *smartphone*.
3. Pengumpulan data spesifikasi *smartphone*.
4. Penentuan bobot kriteria.
5. Penyusunan matriks keputusan.
6. Normalisasi matriks.
7. Perhitungan nilai preferensi menggunakan metode SAW.
8. Perangkingan alternatif *smartphone*.
9. Penarikan kesimpulan.

Kriteria dan Alternatif Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan enam alternatif *smartphone* yang mewakili beberapa merek populer di Indonesia. Alternatif tersebut dipilih karena memiliki variasi harga, spesifikasi, dan segmen pengguna yang berbeda sehingga dapat digunakan sebagai objek pengambilan keputusan dengan metode SAW.

Tabel Alternatif Penilaian

Kode	Alternatif
A1	Vivo
A2	OPPO
A3	Samsung
A4	Apple
A5	Advan
A6	Xiaomi

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan faktor-faktor yang umumnya menjadi pertimbangan konsumen dalam memilih *smartphone*.

Tabel Kriteria Pemilihan *Smartphone*

Kode	Kriteria	Jenis
C1	Harga	Cost
C2	RAM	Benefit
C3	Memori Internal	Benefit
C4	Kapasitas Baterai	Benefit
C5	Resolusi Kamera	Benefit
C6	Performa Prosesor	Benefit

Bobot Kriteria

Bobot diberikan berdasarkan tingkat kepentingan masing-masing kriteria dalam pemilihan *smartphone*.

Tabel Bobot Kriteria

Kriteria	Bobot (%)
Harga	25
RAM	20
Memori Internal	15
Kapasitas Baterai	15
Resolusi Kamera	15
Performa Prosesor	10
Total	100

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai sumber referensi yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah,

artikel penelitian, prosiding, serta sumber informasi terpercaya yang membahas Sistem Pendukung Keputusan (SPK), metode *Simple Additive Weighting* (SAW), dan spesifikasi *smartphone*.

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan salah satu metode dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang digunakan untuk menentukan alternatif terbaik berdasarkan sejumlah kriteria yang telah ditentukan. Metode ini bekerja dengan cara melakukan normalisasi nilai setiap kriteria kemudian mengalikan hasil normalisasi dengan bobot kriteria untuk memperoleh nilai preferensi akhir. Alternatif dengan nilai preferensi tertinggi akan dipilih sebagai alternatif terbaik.

Adapun langkah-langkah penyelesaian menggunakan metode SAW adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Kriteria dan Bobot

Pada tahap ini ditentukan kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian *smartphone* beserta bobot kepentingannya. Bobot diberikan sesuai tingkat pengaruh masing-masing kriteria terhadap keputusan pemilihan *smartphone*.

Kode	Kriteria	Bobot
C1	Harga	25%
C2	RAM	20%
C3	Memori Internal	15%
C4	Kapasitas Baterai	15%
C5	Kamera	15%
C6	Prosesor	10%

2. Menentukan Alternatif

Alternatif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa merek *smartphone* yang akan dibandingkan, yaitu Vivo, OPPO, Samsung, Apple, Advan, dan Xiaomi.

3. Membentuk Matriks Keputusan

Matriks keputusan dibentuk berdasarkan nilai setiap alternatif terhadap seluruh kriteria yang telah ditentukan. Nilai tersebut diperoleh dari spesifikasi masing-masing *smartphone* yang dikumpulkan melalui studi literatur.

4. Melakukan Normalisasi Matriks

Normalisasi dilakukan untuk menyamakan skala penilaian sehingga seluruh kriteria dapat dibandingkan secara proporsional.

Untuk kriteria Benefit, digunakan rumus:

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\max(x_{ij})}$$

Sedangkan untuk kriteria Cost, digunakan rumus:

$$r_{ij} = \frac{\min(x_{ij})}{x_{ij}}$$

5. Menghitung Nilai Preferensi

Setelah diperoleh matriks normalisasi, langkah berikutnya adalah menghitung nilai preferensi masing-masing alternatif dengan menjumlahkan hasil perkalian antara bobot kriteria dan nilai normalisasi.

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

6. Perangkingan Alternatif

Tahap terakhir adalah mengurutkan nilai preferensi dari yang tertinggi hingga terendah. Alternatif dengan nilai preferensi tertinggi dinyatakan sebagai *smartphone* terbaik dan direkomendasikan kepada pengguna.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) terhadap data alternatif *smartphone* yang telah dikumpulkan. Tahapan analisis dimulai dari penyusunan matriks keputusan, normalisasi data, perhitungan nilai preferensi, hingga proses perangkingan alternatif.

Hasil analisis berupa nilai preferensi setiap *smartphone* digunakan sebagai dasar untuk menentukan *smartphone* yang paling sesuai berdasarkan kriteria harga, RAM, memori internal, kapasitas baterai, kamera, dan prosesor. *Smartphone* yang memperoleh nilai preferensi tertinggi akan direkomendasikan sebagai alternatif terbaik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Matriks Keputusan

Alternatif	Harga (C1)	RAM (C2)	Memori (C3)	Baterai (C4)	Kamera (C5)	Prosesor (C6)
Vivo	3.000.000	8	128	5000	50	85
OPPO	3.200.000	8	128	5000	50	84
Samsung	3.500.000	8	128	5000	50	88
Apple	12.000.000	6	128	3349	48	95
Advan	2.000.000	6	128	5000	16	75
Xiaomi	3.100.000	8	256	5000	108	90

Bobot

Kriteria	Bobot
C1	0,25
C2	0,20
C3	0,15
C4	0,15
C5	0,15
C6	0,10

Normalisasi

Kriteria Harga (Cost)

Nilai minimum = 2.000.000

$$r_{ij} = \frac{\min(x_{ij})}{x_{ij}}$$

Vivo

$$R_{11} = \frac{2,000,000}{3,000,000} = 0.667$$

Oppo

$$R_{21} = \frac{2,000,000}{3,200,000} = 0.625$$

Samsung

$$R_{31} = \frac{2,000,000}{3,500,000} = 0.571$$

Apple

$$R_{41} = \frac{2,000,000}{12,000,000} = 0.167$$

Advan

$$R_{51} = \frac{2,000,000}{2,000,000} = 1.000$$

Xiaomi

$$R_{61} = \frac{2,000,000}{3,100,000} = 0.645$$

Kriteria RAM (Benefit)

Nilai maksimum = 8

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\max(x_{ij})}$$

Vivo = 8/8 = 1,000

OPPO = 8/8 = 1,000

Samsung = 8/8 = 1,000

Apple = 6/8 = 0,750

Advan = 6/8 = 0,750

Xiaomi = $8/8 = 1,000$

Kriteria Memori Internal (Benefit)

Nilai maksimum = 256

Vivo = $128/256 = 0,500$

OPPO = $128/256 = 0,500$

Samsung = $128/256 = 0,500$

Apple = $128/256 = 0,500$

Advan = $128/256 = 0,500$

Xiaomi = $256/256 = 1,000$

Kriteria Baterai (Benefit)

Nilai maksimum = 5000

Vivo = 1,000

OPPO = 1,000

Samsung = 1,000

Apple = $3349/5000 = 0,670$

Advan = 1,000

Xiaomi = 1,000

Kriteria Kamera (Benefit)

Nilai maksimum = 108

Vivo = $50/108 = 0,463$

OPPO = $50/108 = 0,463$

Samsung = $50/108 = 0,463$

Apple = $48/108 = 0,444$

Advan = $16/108 = 0,148$

Xiaomi = $108/108 = 1,000$

Kriteria Prosesor (Benefit)

Nilai maksimum = 95

Vivo = $85/95 = 0,895$

OPPO = $84/95 = 0,884$

Samsung = $88/95 = 0,926$

Apple = $95/95 = 1,000$

Advan = $75/95 = 0,789$

Xiaomi = $90/95 = 0,947$

Matriks Normalisasi

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5	C6
Vivo	0,667	1,000	0,500	1,000	0,463	0,895
OPPO	0,625	1,000	0,500	1,000	0,463	0,884
Samsung	0,571	1,000	0,500	1,000	0,463	0,926
Apple	0,167	0,750	0,500	0,670	0,444	1,000
Advan	1,000	0,750	0,500	1,000	0,148	0,789

Xiaomi	0,645	1,000	1,000	1,000	1,000	0,947
---------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Perhitungan Nilai Preferensi

Rumus:

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

Vivo

$$V_1 = (0.25 \times 0.667) + (0.20 \times 1) + (0.15 \times 0.5) + (0.15 \times 1) + (0.15 \times 0.463) + (0.10 \times 0.895)$$

V1=0,750

OPPO

V2=0,739

Samsung

V3=0,735

Apple

V4=0,536

Advan

V5=0,674

Xiaomi

$$V_6 = (0.25 \times 0.645) + (0.20 \times 1) + (0.15 \times 1) + (0.15 \times 1) + (0.15 \times 1) + (0.10 \times 0.947)$$

V6=0,906

Hasil Perangkingan

Peringkat	Alternatif	Nilai Preferensi
1	Xiaomi	0,906
2	Vivo	0,750
3	OPPO	0,739
4	Samsung	0,735
5	Advan	0,674
6	Apple	0,536

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan *smartphone* terbaik dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) berdasarkan enam kriteria, yaitu harga, RAM, memori internal, kapasitas baterai, kamera, dan prosesor. Metode SAW dipilih karena mampu memberikan penilaian secara objektif melalui proses normalisasi dan pembobotan sehingga menghasilkan peringkat alternatif berdasarkan nilai preferensi.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai preferensi untuk masing-masing alternatif *smartphone*. Hasil perangkingan menunjukkan bahwa

Xiaomi memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar 0,906, diikuti oleh Vivo sebesar 0,750, OPPO sebesar 0,739, Samsung sebesar 0,735, Advan sebesar 0,674, dan Apple sebesar 0,536.

Xiaomi berhasil menempati peringkat pertama karena memiliki keunggulan pada beberapa kriteria penting, seperti kapasitas RAM yang besar, memori internal yang lebih tinggi dibandingkan alternatif lainnya, kapasitas baterai yang baik, kualitas kamera yang unggul, serta performa prosesor yang tinggi. Selain itu, harga Xiaomi masih tergolong kompetitif sehingga memberikan nilai yang baik pada proses perhitungan metode SAW.

Vivo menempati posisi kedua dengan nilai preferensi sebesar 0,750. *Smartphone* ini memiliki spesifikasi yang cukup seimbang pada hampir seluruh kriteria, terutama pada kapasitas RAM, baterai, dan performa prosesor. Harga yang relatif terjangkau juga memberikan kontribusi positif terhadap nilai akhir yang diperoleh.

OPPO berada pada posisi ketiga dengan nilai preferensi sebesar 0,739. Nilai tersebut tidak berbeda jauh dengan Vivo karena spesifikasi yang dimiliki hampir sama. Namun, harga yang sedikit lebih tinggi menyebabkan nilai pada kriteria cost menjadi lebih rendah sehingga memengaruhi hasil akhir perhitungan.

Samsung memperoleh nilai preferensi sebesar 0,735 dan berada pada peringkat keempat. Meskipun memiliki performa prosesor yang lebih baik dibandingkan Vivo dan OPPO, harga yang lebih tinggi menyebabkan nilai normalisasi pada kriteria harga menjadi lebih kecil sehingga menurunkan nilai preferensinya secara keseluruhan.

Advan menempati peringkat kelima dengan nilai preferensi sebesar 0,674. Keunggulan utama Advan terletak pada harga yang paling murah dibandingkan alternatif lainnya. Akan tetapi, spesifikasi kamera dan performa prosesor yang relatif lebih rendah menyebabkan nilai akhir yang diperoleh masih berada di bawah Vivo, OPPO, Samsung, dan Xiaomi.

Apple memperoleh nilai preferensi terendah sebesar 0,536 sehingga berada pada peringkat terakhir. Meskipun memiliki performa prosesor yang sangat baik dan kualitas produk yang tinggi, harga yang jauh lebih mahal dibandingkan alternatif lainnya memberikan nilai normalisasi yang rendah pada kriteria harga. Karena harga memiliki bobot terbesar dalam penelitian ini, nilai preferensi Apple menjadi lebih rendah dibandingkan alternatif lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode SAW mampu membantu proses pengambilan keputusan dalam pemilihan *smartphone* dengan mempertimbangkan berbagai kriteria secara bersamaan. Metode ini memberikan hasil yang objektif dan mudah dipahami sehingga dapat digunakan sebagai dasar rekomendasi bagi konsumen dalam memilih *smartphone* yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran yang dimiliki. Berdasarkan hasil perhitungan dan perankingan yang telah dilakukan, Xiaomi direkomendasikan sebagai *smartphone* terbaik karena memperoleh nilai preferensi tertinggi yaitu sebesar 0,906.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Keputusan Pemilihan *Smartphone* Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW), dapat disimpulkan bahwa metode SAW dapat diterapkan sebagai metode pendukung keputusan dalam menentukan *smartphone* terbaik berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditetapkan, yaitu harga, RAM, memori internal, kapasitas baterai, kamera, dan prosesor.

Proses perhitungan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penyusunan matriks keputusan, normalisasi data, perhitungan nilai preferensi, dan perangkingan alternatif. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa metode SAW mampu memberikan penilaian secara objektif terhadap setiap alternatif *smartphone* berdasarkan bobot dan nilai masing-masing kriteria.

Berdasarkan hasil perangkingan, diperoleh nilai preferensi sebagai berikut: Xiaomi sebesar 0,906, Vivo sebesar 0,750, OPPO sebesar 0,739, Samsung sebesar 0,735, Advan sebesar 0,674, dan Apple sebesar 0,536. Dari hasil tersebut, Xiaomi memperoleh nilai preferensi tertinggi yaitu 0,906 sehingga menjadi alternatif *smartphone* terbaik dan paling direkomendasikan dalam penelitian ini.

Dengan demikian, metode SAW dapat digunakan sebagai solusi yang efektif untuk membantu konsumen dalam memilih *smartphone* sesuai dengan kebutuhan dan kriteria yang diinginkan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kombinasi antara spesifikasi yang unggul dan harga yang kompetitif menjadi faktor utama yang memengaruhi tingginya nilai preferensi suatu *smartphone*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif Wahyu Oktaputra¹), Dr., Ir Edi Noersasongko, M. K. (2014). *Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Pada Perusahaan*. 1–9.
- Fadilah Nuria Handayani, Intan Diasih, Vrisa Arana Salsabilla, & Aprilia Pramudita. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan *Smartphone* Terbaik Menggunakan Metode SAW. *Bridge: Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Telekomunikasi*, 2(3), 130–141. <https://doi.org/10.62951/bridge.v2i3.127>
- Halawa, S. R., & Wibowo, A. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan *Smartphone* Menggunakan Metode MAUT. *Jurnal Sistem Informasi*, 12(2), 11–18. <https://journal.umy.ac.id/index.php/jsisfo/article/view/11517>
- Muhammad Bayu Saputra, Muhammad Gazali Noor, Putra Sanjaya Kaharap, Tira Margaret, & Muhammad Rafliansyah. (2025). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan *Smartphone* Dengan Menerapkan Metode *Simple Additive Weighting* (Saw). *KOMNET: Jurnal Komputer, Jaringan Dan Internet*, 3(1), 121–127. <https://doi.org/10.34128/pregis39>
- Mulyadin, I., & Winarso, D. S. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan *Smartphone* Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting*. *CAHAYAtech*, 7(2), 88. <https://doi.org/10.47047/ct.v7i2.13>
- Nathaniel, D., Padli Pratama, F., Farhan, M., & Asido Elyakim P, V. (2024). Sistem

- Pendukung Keputusan Pemilihan Laptop Dengan Menerapkan Metode *Simple Additive Weighting* (Saw). *Journal of Data Analytics, Information, and Computer Science*, 1(4), 249–260. <https://doi.org/10.70248/jdaics.v1i4.1396>
- Rante, E., Paembonan, S., Muhallim, M., Abduh, H., & Indah, V. (n.d.). *Smartphone Menggunakan Metode Simple Additive Weightin G (Saw)*. 13(3).
- Yallah, M. H. H., & Nugroho, Y. S. (2026). Systematic Literature Review Untuk Identifikasi Tentang Penggunaan Decision Support System. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 5(12), 3673–3681. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.519>